

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu ditemukannya pemborosan terkait produk cacat, transportasi, *waiting*, dan *unnecessary motion* selama proses produksi mi di UD Tani Mulia. Pemborosan yang terjadi tidak memberi nilai tambah yang dibuktikan dengan nilai *Process Cycle Efficiency* (PCE) dari *Current State Value Stream Mapping* (CVSM) sebesar 46% dan nilai sigma 3,9. Peningkatan nilai PCE dan *Sigma* dapat dilakukan dengan analisis penyebab pemborosan menggunakan diagram tulang ikan. Langkah selanjutnya yaitu analisis menggunakan FMEA untuk mengetahui penyebab pemborosan yang paling sering terjadi dengan acuan nilai RPN tertinggi dari masing-masing pemborosan.

Berdasarkan analisis FMEA didapatkan bahwa penyebab terjadinya produk cacat yaitu pekerja yang kurang hati-hati dalam bekerja dengan nilai RPN sebesar 140. Penyebab terjadinya pemborosan transportasi yaitu tata letak yang kurang baik dengan nilai RPN sebesar 50. Pemborosan *waiting* disebabkan oleh tidak adanya jadwal produksi sebagai patokan dengan nilai RPN sebesar 60. Sedangkan pemborosan *unnecessary motion* disebabkan oleh tidak adanya label bahan baku dan peralatan yang diletakkan sembarangan dengan nilai RPN sebesar 75. Berdasarkan penyebab masing-masing pemborosan dirancanglah beberapa usulan perbaikan yang sesuai.

Usulan perbaikan untuk mengurangi produk cacat dilakukan dengan perancangan instruksi kerja dan rekomendasi alat *moisture meter*. Usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan transportasi dilakukan perancangan tata letak ulang

sehingga bisa menghemat waktu transportasi sebesar 16,47 menit. Perbaikan untuk pemborosan *waiting* dilakukan dengan perancangan jadwal produksi yang dapat mengurangi *waiting* sebesar 20 menit. Sementara itu, perbaikan untuk pemborosan *unnecessary motion* dilakukan dengan penerapan 5S. Akibat dari usulan-usulan perbaikan didapatkan nilai PCE dari *Future State Value Stream Mapping* (FVSM) sebesar 52 %.

6.2. Saran

Adapun saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan tahapan implementasi usulan perbaikan sehingga dapat mengetahui perbedaan tingkat nilai *sigma* dan pengaruh usulan perbaikan ini untuk pemborosan yang terjadi.
2. Mempertimbangkan postur kerja dan beban kerja dari setiap pekerja dalam penelitiannya.

